

TRANSLOG (Learning About Transportation And Logistic Maritim) : Media Pembelajaran Berbasis Tik-Tok

**Andra Ahmad Fauzan¹, Taufiqurrahman Baaqir², Shania Amelia Dewi³,
Shaqnas Zetalia⁴**

¹²³Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim Universitas Negeri Jakarta
¹1511520054@mhs.unj.ac.id, ²1511520042@mhs.unj.ac.id, ³1511520058@mhs.unj.ac.id,
⁴1511520002@mhs.unj.ac.id.

Abstract. The use of TikTok-based learning media as an interesting and effective alternative in facilitating student learning. In education, learning that still uses demonstrative methods such as oral delivery of material can be boring and reduce interest in learning. Therefore, it is necessary to make modifications in learning strategies so that students can more easily understand the material through digital media. Keywords: Learning Media, Types of Learning Media, TikTok-Based Learning Media. In the context of learning, TikTok can be used as an interesting and effective learning medium. The advantages of using TikTok as a learning medium include flexibility, accessibility, a variety of content topics, easy repetition, and interactivity. Through the TikTok application, learners' skills in listening, reading, writing, and arithmetic can be developed. The research method used in this journal is a quantitative method that uses an approach with the calculation of numbers. This method involves observation and interviews as data sources. Observations were made on loading and unloading activities at the port, while interviews were conducted with related parties. The results and discussion of this journal show that the use of TikTok-based learning media can improve the quality of learning, especially in terms of selecting learning materials that are practical, innovative, and easy to understand. Digital learning environments, including the use of TikTok, can enhance interactive and engaging learning. TikTok-based learning about logistics transportation can be an interesting and effective alternative in helping students understand the topic.

Keywords: Learning Media, Types of Learning Media, TikTok-Based Learning Media

Abstrak. Penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok sebagai alternatif yang menarik dan efektif dalam memfasilitasi pembelajaran siswa. Dalam pendidikan, pembelajaran yang masih menggunakan metode demonstratif seperti penyampaian materi secara lisan dapat menjadi membosankan dan mengurangi minat belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan modifikasi dalam strategi pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi melalui media digital. Kata kunci: Media Pembelajaran, Jenis Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Berbasis TikTok. Dalam konteks pembelajaran, TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. Keuntungan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran antara lain fleksibilitas, mudah diakses, beragam topik konten, memudahkan pengulangan, dan interaktif. Melalui aplikasi TikTok, keterampilan peserta didik dalam mendengar, membaca, menulis, dan berhitung dapat dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan dengan kalkulasi angka-angka. Metode ini melibatkan observasi dan wawancara sebagai sumber data. Observasi dilakukan terhadap kegiatan bongkar muat di pelabuhan, sedangkan wawancara dilakukan dengan pihak terkait. Hasil dan pembahasan jurnal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal pemilihan materi

pembelajaran yang praktis, inovatif, dan mudah dipahami. Lingkungan belajar digital, termasuk penggunaan TikTok, dapat meningkatkan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pembelajaran berbasis TikTok tentang transportasi logistik dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu siswa memahami topik tersebut.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Jenis Media Pembelajaran, Media Pembelajaran Berbasis TikTok.

1. Pendahuluan

Secara umum, seseorang berhasil belajar apabila memiliki minat untuk belajar [1]. Diketahui dalam prosedur pembelajaran masih bersifat demonstratif, dimana guru menyampaikan materi secara lisan [2]. Cara ini dapat menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan dan kurangnya minat belajar [3].

Permasalahan ini perlu dimodifikasi menjadi strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat lebih mudah mengerti mengenai pembelajaran melalui media digital [4]. Materi pembelajaran digital dapat menjadi alternatif yang menarik dan tidak membosankan [5].

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Pendidikan harus dilakukan oleh setiap manusia dalam meningkatkan kemampuan diri serta meningkatkan derajat dan martabat manusia. Pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya [6] (Nur Kumala Sari, 2018).

Media pembelajaran berbasis TikTok adalah salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan yang muncul di era digital saat ini. TikTok adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk membuat dan membagikan video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dalam konteks pembelajaran, TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk memfasilitasi pembelajaran siswa [7].

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran itu adalah. Pembelajaran yang dilakukan untuk menghasilkan belajar. Suksesnya pembelajaran bergantung dari program pembelajaran [8]. Perkembangan informasi dan komunikasi yang pesat. Perkembangan teknologi juga dimanfaatkan dalam dunia pendidikan yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif. Teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dengan menciptakan begitu banyak interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dengan media siswa dan materi pembelajaran, dan antara siswa dengan siswa lainnya. [9].

Pelabuhan didefinisikan sebagai tempat berlabuhnya penumpang dan barang (kontainer), yaitu tempat kegiatan bongkar muat dan kapal berlabuh. Pelabuhan merupakan sektor yang sangat penting bagi negara karena merupakan pintu gerbang perekonomian suatu negara. Aktivitas utama di pelabuhan adalah bongkar muat. Bongkar muat kargo dikenal dengan kegiatan membongkar muatan dari geladak atau palka dan meletakkannya di atas dermaga atau tongkang (unloading export cargo). [10].

Teknologi komunikasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari manusia, bahkan masyarakat, pendidikan, politik, ekonomi dan aspek lainnya membutuhkan teknologi. [11]. Teknologi ini benar-benar dapat membantu kita untuk lebih efisien dan efektif dalam kehidupan kita sehari-hari. Selain itu industri media berkembang sangat pesat dan informasi kini sangat mudah diakses, banyak cara mudah untuk mendapatkan informasi atau berita terkini. Berkat media massa, informasi ini tersedia dengan mudah. Media merupakan tempat untuk mencari dan memperoleh segala macam informasi. Berbagai jenis media digunakan untuk mencari informasi, antara lain media sosial, media cetak, media elektronik, dll..

Oleh karena itu banyak orang menggunakan media untuk mendapatkan informasi tentang Santoso S. Hamidjojo dalam buku Amir Achsin (1980) menyatakan bahwa media adalah semua jenis perantara yang digunakan orang untuk mengkomunikasikan gagasan guna mencapai gagasan atau penerimanya. Sementara itu, Association for Educational and Communication Technology (AECT) memberlakukan pembatasan, yaitu:

Media massa adalah semua bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan berita atau informasi. Foto digital, poster, dll. Dalam hal video seperti vlog, video pendek, bentuk tulisan seperti blog, dan bentuk audio, podcasting adalah salah satunya. Video adalah audio atau rekaman yang biasanya dialirkan melalui aplikasi Tik-Tok dan Youtube.

Video adalah format media elektronik yang merekam gambar dan suara dalam sebuah file. Format video biasanya digunakan untuk menampilkan gambar bergerak, baik dalam bentuk film, acara televisi, presentasi, atau konten multimedia lainnya [12]. Salah satu media pembelajaran berbasis IT yang dapat digunakan guru adalah aplikasi tiktok, dimana aplikasi tiktok ini di sukai oleh semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Dengan fitur yang beraneka ragam di dalam aplikasi TikTok diharapkan akan memudahkan guru dalam mendisain media pembelajaran dan peserta didik pun dengan mudah dapat mengoperasikan aplikasi tersebut:

- 1) Fleksibilitas: Tik-Tok dapat diunduh dan dilihat di mana saja dan kapan saja.
- 2) Mudah diakses: Tik-Tok dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seluler atau komputer, sehingga siswa tidak perlu membelibuku atau pergi ke perpustakaan.
- 3) Beragam topik konten: Tik-Tok mencakup berbagai topik konten, sehingga siswa dapat memilih informasi yang mereka butuhkan.
- 4) Memudahkan pengulangan: Siswa dapat dengan mudah melihat video lebih dari sekali untuk memahami konten yang disampaikan.
- 5) Interaktif: Tik-Tok juga dapat dijadikan sebagai sarana interaksi dengan pengguna Tik-Tok lainnya di dalam kolom komentar.

Melalui aplikasi tiktok dapat mengembangkan keterampilan peserta didik diantaranya keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berhitung. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penggunaan aplikasih tiktok di dalam duni pendidikan sangat memiliki manfaat yang sangat besar, apalagi aplikasi tiktok ini aplikasi yang sedang hits oleh sebab itu jika diterapkan di pendidikan makan akan menarik perhatian siswa untuk belajar [13]. Semakin banyak orang yang menggunakan media Video ini, termasuk Tik-Tok, yang semakin menikmati, banyak yang membuat konten dan banyak juga yang menikmati konten podcast ini. Maka tidak mengherankan jika Tik-Tok sekarang cenderung menjadi media untuk hiburan dan informasi Nomor 1 (Satu) di Indonesia .

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian “kuantitatif” yaitu sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan dengan kalkulasi angka-angka. Metode penelitian ini, beberapa para ahli disebut dengan metode positivistik disebabkan karena dilandasi oleh filsafat positivisme. Metode penelitian “kuantitatif” dipandang sebagai metode ilmiah sebab sifatnya yang rasional, sistematis, terukur dan objektif [14]. Metode ini bersumber dari beberapa data, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh suatu informasi dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung. Seperti yang kita ketahui bersama, ilmu pengetahuan merupakan dasar dari segala peristiwa atau kegiatan yang terjadi dalam skala kecil maupun besar [15]. Observasi yang dilakukan yakni observasi ke Pelabuhan. Data yang diperoleh yakni alur kerja masing-masing divisi, peralatan kegiatan bongkar muat serta kegiatan operasional pelabuhan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode “sistematis” untuk memperoleh informasi tentang subjek atau “peristiwa masa lalu, sekarang dan yang akan datang” dalam bentuk “presentasi lisan” [16]. Metode wawancara/interview juga merupakan proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai/diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran sebagai informan dalam pengembangan proses berpikir diduga dapat membawa perubahan positif pada sikap siswa pada tataran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun pada proses akhir tersebut menemui kendala, dan masih banyak kekurangan yang tidak sesuai dengan harapan. Kekurangan yang diamati tentu saja tidak terlepas dari faktor pendukung kegiatan pembelajaran, terutama kurikulum, suasana akademik, materi pembelajaran dan motivasi belajar. Media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik harus mampu menghadirkan bahan ajar inovatif yang selaras dengan teknologi yang berkembang. Salah satu faktor utama keberhasilan tujuan pembelajaran adalah pemilihan materi pembelajaran yang praktis, inovatif dan mudah dipahami, dipadukan dengan berbagai media yang ada, seperti teks, gambar, video, audio, yang disajikan dalam bentuk pembelajaran atau pembelajaran. Multimedia [17]. Media Pembelajaran adalah teknologi pesan yang dapat digunakan untuk pembelajaran, Media Pembelajaran adalah alat fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran[18]. Lingkungan belajar digital adalah bentuk media pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran kolaboratif. Media pembelajaran digital menawarkan banyak keuntungan, seperti B. Fleksibilitas dalam waktu dan tempat pembelajaran, akses mudah ke perangkat digital seperti komputer atau smartphone, dan dapat meningkatkan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, lingkungan belajar digital dapat disesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda. Dunia digital memperluas kesempatan belajar siswa, mereka tidak hanya mendapatkan satu materi pembelajaran, tetapi banyak materi pembelajaran untuk memperkaya pengetahuan mereka. [19].

Pembelajaran digital pada media Tik-Tok adalah salah satu bentuk media pembelajaran digital yang saat ini semakin populer. Tik-Tok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi gambar, video, dan konten lainnya secara visual. Pembelajaran berbasis Tik-Tok mengenai Transportasi Logistik dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu siswa untuk memahami topik [20]. Berikut beberapa Cara penyampaian berbasis Tik-Tok yang dapat diterapkan:

- 1) Membuat akun Tik-Tok yang didedikasikan untuk pembelajaran tentang Transportasi Logistik : Dalam akun ini, dapat diposting gambar atau video yang berkaitan dengan topik Transportasi Logistik, seperti foto-foto Jenis Ukuran Truck, Kemampuan daya angkut Container, dan berbagai kegiatan yang terkait dengan Transportasi Logistik.
- 2) Menggunakan fitur Tik-Tok Stories: Fitur Stories pada Tik-Tok dapat digunakan untuk memposting gambar atau video pendek yang menggambarkan kegiatan Transportasi Logistik. Stories juga dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan tips dan trik seputar Transportasi Logistik.
- 3) Menggunakan fitur Live Tik-Tok adalah fitur Tik-Tok yang memungkinkan pengguna untuk menceritakan secara Langsung Kepada Audience.
- 4) Menggunakan hashtag yang relevan: Hashtag dapat digunakan untuk memperluas jangkauan konten pembelajaran tentang pelabuhan di Instagram. Dengan menggunakan hashtag yang relevan, seperti #Logistik atau #logistikindonesia, konten pembelajaran akan lebih mudah ditemukan oleh pengguna Instagram lainnya.

Dalam pembelajaran berbasis Tiktok tentang transportasi logistik, penting untuk memperhatikan kualitas konten dan interaksi masyarakat. Pendidik dapat memastikan bahwa konten yang diposting menarik dan mudah dipahami, serta memanfaatkan fitur-fitur Tik-Tok untuk berinteraksi dengan siswa. Dengan cara ini, pembelajaran berbasis Tik-Tok tentang pelabuhan dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu masyarakat untuk lebih memahami Pengetahuan Transportasi Logistik.

Media pembelajaran menggunakan platform Tik-Tok dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu siswa memahami topik Transportasi Logistik [21]. Berikut adalah beberapa ide pembelajaran menggunakan platform Tik-Tok yang dapat diimplementasikan:

- 1) Membuat Konten Tips & Trik: Konsep ini memberikan informasi kepada penonton perihal Tips dan Trik yang digunakan pada saat video ditampilkan, serta target audience berupa Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat Umum.
Contoh : Tips & Trik mengetahui arti symbol yang berada pada bagian petikemas .
- 2) Membahas Topik Terkini: Konsep ini akan memberikan informasi kepada penonton mengenai topik yang sedang Trend & Kekinian.
Contoh : Membahas pembelian alutsista pesawat Super Hercules, yang merupakan pesawat angkut militer & logistik terbesar yang dimiliki oleh Indonesia sampai Saat ini.
- 3) Q&A Challenge : Konsep ini nantinya akan menargetkan beberapa mahasiswa dan pelajar, yang akan ditanya seputar pengetahuan Transportasi Logistik
Contoh : Menanyakan secara langsung jenis-jenis transportasi logistic yang sering dijumpai

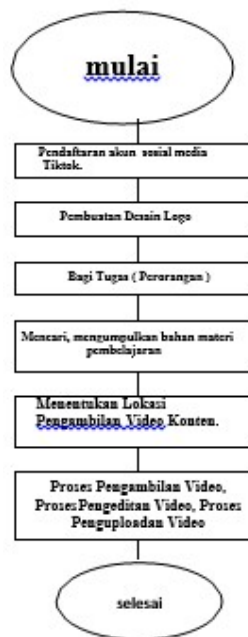
Dalam pembelajaran menggunakan platform Tik-Tok, penting untuk memperhatikan kualitas konten. Dengan cara ini, pembelajaran menggunakan platform Tik-Tok tentang Transportasi Logistik dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep Transportasi Logistik. Sehingga media pembelajaran yang dibuat tidak hanya dapat diakses oleh siswa tertentu tetapi dapat diakses oleh semua siswa[22]. Inilah 3 konsep yang nanti akan dipakai dalam proses pembelajaran media TikTok, tentunya dengan menanamkan beberapa konsep diharapkan penonton dapat menikmati serta mendengarkan tontonan yang berkualitas dan tidak membosankan

Dalam menggunakan platform TikTok untuk pembelajaran kepelabuhanan, penting untuk memperhatikan kualitas konten yang disajikan menarik dan mudah dipahami, serta memanfaatkan fitur-fitur TikTok, seperti komentar. Live Tik-Tok, dan Give Tik-Tok, Dengan cara ini, pembelajaran menggunakan platform TikTok tentang Transportasi Logistik dapat menjadi alternatif yang menarik dan efektif dalam membantu masyarakat untuk lebih memahami dan mengenali Tentang Transportasi Logistik.

Rancangan media pembelajaran dengan menggunakan platform social media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat luas yaitu platform tiktok. Media pembelajaran yang akan dibuat berdasarkan kemudahan dalam mengakses, mudahdipahami, inovatif serta informatif. Media pembelajaran digital “ Transportasi Logistik ” dapat di akses dengan cara melihatnya pada link dari platform Tik-Tok yang akan dilampirkan pada karya ilmiah ini. Cara mengaksesnya dipastikan pada gaway yang ingin digunakan sudah terinstal semua aplikasi platformTik-Tok, kemudian ke menu pencarian ketik “Transportasi Logistik” setelah terlihat logo lamlop, selanjutnya bisa terlihat list video yang sudah tersedia

lalu pilih video dan bisa menonton. Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatan Translog Official:

Tabel 1. Rancangan Pembuatan “Translog” Official



Rancangan tersebut merupakan langkah-langkah yang dilakukan demi terciptanya pengembangan informasi berbentuk media pembelajaran pada platform digital. Konsep konten media pembelajaran untuk platform digital terbagi menjadi 3 konsep, yaitu:

Tabel 2. Konsep Media Pembelajaran Pelik official

Konsep	Akun
Translog Challenge	Tiktok
Translog Topik Terkini	Tiktok
Translog Tips&Trik	Tiktok

Berdasarkan tabel berikut, terdapat 3 konsep konten yang digunakan sebagai media pembelajaran:

a. TRANSLOG TOPIK TERKINI

Konsep konten “TRANSLOG TOPIK TERKINI” ialah Membahas tentang kejadian/topik yang sedang trend di dunia Transportasi Logistik. Seperti Pembelian pesawat harcules Terbari TNI AU.

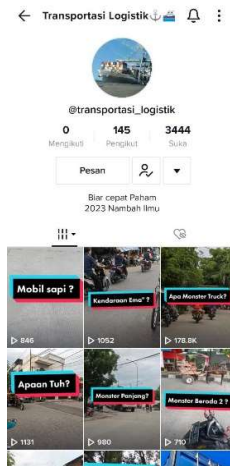
b. TRANSLOG CHALLENGE

Konsep konten “TRANSLOG CHALLENGE” merupakan konten dengan tema memberikan challenge kepada audience seperti membuat Video Tiktok mengenai jenis angkutan apa yang ada di video Dan kita menjawab setiap komentar yang diberikan audience.

c. Translog Tips&Trik

Konsep konten “TIPS&TRIK” merupakan konten dengan konsep sharing atau berbincang dengan Audience mengenai Kejadian di dunia transportasi Logistik. Konten ini dipandu oleh host dan berisi informasi terkait pengalaman yang sering terjadi.

Transportasi Logistik sudah memiliki 10 video dari 1 platform social media yang sudah di publikasikan dan Terdapat 145+ followers aktif Tiktok. Antusias penonton Transportasi Logistik dapat dikatakan banyak dengan respon yang sangat positif. Berikut adalah akun-akun Transportasi Logistik dari setiap media sosial:



Gambar 1. Profil Tik-Tok



Gambar 2. Respon Audiance



Gambar 3. Respon Komentar

4. KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan dengan seiring berkembangnya zaman, TikTok telah menjadi platform media sosial yang sangat populer di seluruh dunia, terutama di kalangan generasi muda. Beberapa pengajar dan pelatih telah mulai menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran alternatif untuk memperkuat pembelajaran mereka. Keuntungan dari penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran antara lain:

1. Mudah digunakan dan diakses oleh banyak orang.
2. Mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.
3. Format video pendek yang dapat membantu mempertahankan perhatian siswa.

Translog (Transportasi Logistik) hadir sebagai media pembelajaran berbasis TikTok dengan tujuan memberikan informasi mengenai jenis-jenis transportasi logistik dengan membuat konten-konten video yang menarik dan tidak membosankan agar dapat dilihat oleh semua orang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih atas keberlangsungan materi yang telah terpublikasi melalui akun media sosial TRANSPORTASI LOGISTIK kepada narasumber, dosen serta tim TRANSPORTASI LOGISTIK yang telah berkontribusi untuk mewujudkan keberhasilan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Kesimpulan.

Daftar Rujukan

- [1] S. Sahara and S. Priyanto, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19.,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sos. dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, 2021, doi: 10.58258/jisip.v5i2.1939.
- [2] Susilawati and S. Sahara, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pbl Dan Pjbl Terhadap Kompetensi Kognitif Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Kelas XI TKR Di SMK Negeri 1 Rengasdengklok,” *J. Din. Vokasional Tek. Mesin*, vol. 6, no. 2, pp.98–104, 2021, [Online]. Available: https://journal.uny.ac.id/index.php/dynamika/is_sue/view/2164.
- [3] S. Sahara, S. A. Azwar, and R. A. Andini, “Pelatihan Fasilitator Pembelajaran Digital sebagai Upaya Pembelajaran Era Revolusi 4.0 di SMK Yapinuh, Provinsi Jawa Barat,” *J. AbdiMasy. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 243–254, 2023, doi: 10.54082/jamsi.629.
- [4] R. F. Rahmat, L. Mursyida, F. Rizal, K. Krismadinata, and Y. Yunus, “Pengembangan media pembelajaran berbasis mobile learning pada mata pelajaran simulasi digital,” *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 116–126, 2019, doi: 10.21831/jitp.v6i2.27414.
- [5] D. Hendraningrat and P. Fauziah, “Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 58–72, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1205.
- [6] Sari, N. K., & Suprihatin, S. PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERORIENTASI NILAI KEISLAMAN PADA MATERI PENGANGGURAN KELAS XI. Vol.6 No.1 pp.35-44, 2018.
- [7] Devi, A. A. Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 1*, 1-5, 2021.
- [8] A. Amelia and Rudiansyah, “Digitalisasi dan Pembelajaran Bahasa di Era Digital,” *Semin. Nas. Pembelajaran Bhs. dan Sastra*, no. 1, pp. 96–105, 2020.
- [9] G. Y. Marthani and N. Ratu, “Media Pembelajaran Matematika Digital „BABADA“ pada Materi Kesebangunan Bangun Datar,” *Mosharafa J. Pendidik. Mat.*, vol. 11, no. 2, pp.305–316, 2022, doi:10.31980/mosharafa.v11i2.1410.
- [10] S. SAHARA and Annas Ruli Pradana, “Optimalisasi Penggunaan Forklift Terhadap Kelancaran Proses Bongkar Steel Coil Di Pt. Daisy Mutiara Samudra,” *Logistik*, vol. 14, no. 1, pp. 57–68, 2021, doi:10.21009/logistik.v14i1.20508.
- [11] R. Lavircana, M. Herman, and M. A. Humaidi, “Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan dan Informasi di Banjarmasin,” (*Doctoral Diss. Univ. Islam Kalimantan MAB*)., 2020.
- [12] S. Sudarmoyo, “Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh,” *Edudikara J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, pp. 65–73, 2020.
- [13] D. Mayangsari and D. R. Tiara, “Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial,” *J. Golden Age*, vol. 3, no. 02, p. 126, 2019, doi:10.29408/goldenage.v3i02.1720.
- [14] M. Q. Mathar, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Ilmu Perpustakaan*. 2013.
- [15] I. B. G. Pujaastawa, “Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi,” *Univ. Udayana*, p. 4, 2016, [Online]. Available: https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_n_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf.

- [16] R. Okra and Y. Novera, "Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Yulia Novera," *J. Educ. Stud.*, vol. 4, no. 2, p. 121, 2019.
- [17] B. A. B. Ii, "Sedangkan menurut Association of Education and Communication Technology," *Media Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 12–32, 2015.
- [18] A. Amarulloh, E. Surahman, and V. Meylani, "Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Dan," *BIOEDUKASI J. Pendidik. Biol. Univ. Muhammadiyah Metro*, no. July, p. 8, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/download/2815/1374>.
- [19] I. K. A. M. Putra and K. A. D. Astina, "Pemanfaatan Media Instagram Multiple Post Sebagai Sarana Edukasi Berbasis Visual Bagi Warganet," *J. Nawala Vis.*, vol. 1, no. 2, pp. 113–121, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/nawalavisual>.
- [20] H. Mujiyanto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar," *J. Komun. Has. Pemikir. dan Penelit.*, vol. 5, no. 1, pp. 135–159, 2019, [Online]. Available: www.journal.uniga.ac.id/135.
- [21] S. Sahara and S. A. Azwar, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Para Guru Di SMP Negeri 1 Karang Bahagia Kabupaten Bekasi," *J. TUNAS*, vol. 3, no. 1, pp. 126–133, 2021.
- [22] M. H. Hikmah, "Aplikasi Tiktok Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Berbicara Untuk Siswa SMA," *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 1959.